

MENGUPAS RAHASIA ALLAH, APA YANG TELAH  
KITA MAKAN, ITULAH REZEKI KITA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
20 Agustus 2021

## MENGUPAS RAHASIA ALLAH, APA YANG TELAH KITA MAKAN, ITULAH REZEKI KITA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

### DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah apa yang telah kita makan, itulah rezeki kita terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang apa yang telah kita makan, itulah rezeki kita dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang apa yang telah kita makan, itulah rezeki kita yaitu ayat-ayat:

***"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya kepada-Nya saja menyembah. (An Nahl: 16: 114)***

***"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu dibangkitkan. (Al Mulk: 67: 15)***

***"Dia-lah yang memperlihatkan kepadamu tanda-tanda-Nya dan menurunkan untukmu rezeki dari langit. Dan tiadalah mendapat pelajaran kecuali orang-orang yang kembali. (Al Mu'min: 40: 13)***

***"Untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba, dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati. Seperti itulah terjadinya kebangkitan. (Qaaf : 50: 11)***

***"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nya-lah kamu dibangkitkan. (Al Mulk: 67: 15)***

***"Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi." Dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya. (Saba' : 34: 39)***

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang apa yang telah kita makan, itulah rezeki kita penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

### HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis apa yang telah kita makan, itulah rezeki kita, yang belum dimakan masih belum menjadi rezeki kita dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

### DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C)

dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## **DARI AIR HUJAN YANG MENGANDUNG ATOM OKSIGEN DAN ATOM HIDROGEN DATANGNYA REZEKI**

Nah, kita bersama-sama untuk terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"Untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba, dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati...(Qaaf : 50: 11)*

Ternyata, rezeki itu datang dengan adanya air hujan yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, tanpa air hujan, tidak ada rizki. Atau dengan kata lain, air hujan adalah sumber rezeki bagi seluruh manusia di bumi ini.

Sekarang timbul pertanyaan,

Darimana datangnya rezeki bagi manusia yang tinggal di gurun pasir, yang tidak pernah turun hujan?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: *"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya...(Al Mulk: 67: 15)*

Jadi, sebenarnya manusia manusia yang tinggal di gurun pasir yang tidak pernah turun hujan, mereka mendapat rezeki dari daerah daerah yang selalu turun hujan.

Atau dengan kata lain *"...berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya...(Al Mulk: 67: 15)*

## **REZEKI ADALAH MAKANAN YANG SUDAH DIMAKAN OLEH KITA, MAKANAN YANG BELUM DIMAKAN, BUKAN REZEKI KITA**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia yang tersirat dibalik ayat: *"...makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu...(An Nahl: 16: 114)*

Ternyata makanan yang sudah dimakan dan masuk kedalam perut kita, itulah yang dinamakan rezeki *"...makanlah yang halal lagi baik dari rezeki...(An Nahl: 16: 114)*

Bagaimana dengan makanan yang belum kita makan?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"...barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya. (Saba' : 34: 39)**

Nah, sekarang terbongkarlah sudah, bahwa yang dinamakan rezeki itu adalah makanan yang sudah kita makan, sedang yang belum dimakan, sebagian kita **"...nafkahkan, maka Allah akan menggantinya...(Saba' : 34: 39)**

Jadi, rezeki yang kita nafkah menjadi rezeki bagi orang yang mendapat nafkah dan dimakan oleh orang tersebut. Dimana nanti **"...Allah akan menggantinya...(Saba' : 34: 39)** apa yang kita **"...nafkahkan...(Saba' : 34: 39)**

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"Untuk menjadi rezeki bagi hamba-hamba, dan Kami hidupkan dengan air itu tanah yang mati...(Qaaf: 50: 11)**

Ternyata, rezeki itu datang dengan adanya air hujan yang mengandung atom oksigen dan atom hidrogen.

Jadi, tanpa air hujan, tidak ada rizki. Atau dengan kata lain, air hujan adalah sumber rezeki bagi seluruh manusia di bumi ini.

Sekarang timbul pertanyaan,

Darimana datangnya rezeki bagi manusia yang tinggal di gurun pasir, yang tidak pernah turun hujan?

Jawabannya adalah

Tersimpan dalam ayat: **"Dialah Yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya...(Al Mulk: 67: 15)**

Jadi, sebenarnya manusia manusia yang tinggal di gurun pasir yang tidak pernah turun hujan, mereka mendapat rezeki dari daerah daerah yang selalu turun hujan.

Atau dengan kata lain **"...berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya...(Al Mulk: 67: 15)**

Nah sekarang, kita bongkar rahasia yang tersirat dibalik ayat: **"...makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu...(An Nahl: 16: 114)**

Ternyata makanan yang sudah dimakan dan masuk kedalam perut kita, itulah yang dinamakan rezeki **"...makanlah yang halal lagi baik dari rezeki...(An Nahl: 16: 114)**

Bagaimana dengan makanan yang belum kita makan?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat: **"...barang apa saja yang kamu nafkahkan, maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah Pemberi rezki yang sebaik-baiknya. (Saba' : 34: 39)**

Nah, sekarang terbongkarlah sudah, bahwa yang dinamakan rezeki itu adalah makanan yang sudah

kita makan, sedang yang belum dimakan, sebagian kita ”...*nafkahkan, maka Allah akan menggantinya...(Saba' : 34: 39)*

Jadi, rezeki yang kita nafkah menjadi rezeki bagi orang yang mendapat nafkah dan dimakan oleh orang tersebut. Dimana nanti ”...*Allah akan menggantinya...(Saba' : 34: 39)* apa yang kita ”...*nafkahkan...(Saba' : 34: 39)*

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se